

NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *172 DAYS* KARYA NADZIRA SHAFa

Siti Aisah Nurjamil, H.S. Munir, Andri Noviadi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh
email: aisahnurjamil1406@gmail.com

ABSTRAK

Dalam sebuah karya sastra seperti novel tentunya terdapat nilai-nilai sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Penerapan metode kualitatif ini bersifat deskriptif yang berarti data yang dihasilkan berupa kata-kata dalam bentuk kutipan-kutipan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel *172 days* karya Nadzira Shafa memiliki nilai-nilai sosial, antara lain: 1) nilai kasih sayang terdiri dari pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian. 2) nilai tanggung jawab, terdiri dari rasa memiliki, disiplin, empati. 3) nilai keserasian hidup, terdiri dari keadilan, toleransi, dan kerja sama.

Kata Kunci: Nilai Sosial, Sosiologi Sastra, Novel *172 Days* karya Nadzira Shafa

ABSTRACT

*In a literary work such as a novel, of course there are social values in social life. The aim of this research is to describe the social values contained in the novel *172 Days* by Nadzira Shafa. This research uses a literary sociology approach and the research method used is a descriptive qualitative method. The application of this qualitative method is descriptive, which means the data produced is in the form of words in the form of quotations. The results of this research show that the novel *172 days* by Nadzira Shafa has social values, including: 1) the value of love consisting of devotion, mutual help, kinship, loyalty, caring. 2) the value of responsibility, consisting of a sense of ownership, discipline, empathy. 3) the value of harmony in life, consisting of justice, tolerance and cooperation.*

Keywords: Social Values, Sociology of Literature, Novel *172 Days* by Nadzira Shafa

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk dan hasil suatu karya seni yang subjeknya orang serta kehidupannya dan menggunakan bahasa sebagai medianya. Karya sastra hadir sebagai wujud realitas. Imajinasi kreatif seorang penulis berbeda-beda antara satu penulis dengan penulis lainnya, karena menciptakan

sebuah karya bersifat individualistis, artinya setiap penulis akan mempunyai metode dan proses yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut mencakup beberapa aspek, seperti kreativitas, metode, dan gaya ekspresi pengarang.

Ada bermacam-macam jenis sastra, salah satunya yaitu novel. Nurgiantoro (2005:10) menyatakan,

“Novel adalah prosa dengan substansi yang lebih luas dibanding cerpen”. Dalam membuat karya sastra, seorang pengarang memiliki ciri khas mulai dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik pada saat menuliskan cerita. Hal ini bertujuan agar penulis dapat membedakan karyanya dengan karya orang lain. Novel dapat ditelaah dari beberapa sudut pandang, misalnya gambaran penokohan, isi, latar, alur, makna, amanat, nilai-nilai yang tersirat dalam novel, dan lain sebagainya.

Isi cerita setiap novel merupakan gambaran kehidupan sosial yang mempunyai nilai-nilai sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi para pembacanya. Salah satu nilai yang ada dalam sebuah novel yaitu nilai sosial. Nilai-nilai sosial seringkali dikaitkan dengan masyarakat yang kemudian dijadikan sebagai aturan dalam masyarakat sehingga membentuk kegembiraan yang diinginkan semua orang. Manusia tidak bisa hidup tanpa mengikuti aturan, dan peraturan benar-benar membuat orang menjadi individu yang beretika.

Supardi (Sopyan, 2020:40) menyatakan nilai-nilai sosial adalah sesuatu yang diinginkan dan dianggap penting oleh masyarakat, ketika seorang individu berinteraksi dengan orang lain maka ia harus mampu memosisikan dirinya dan mengambil sebuah sikap yang diterima masyarakat. Setiap orang memiliki cara yang berbeda untuk mengekspresikan sebuah nilai dilingkungan sosial. Cara yang dilakukan oleh setiap individu berbeda-beda sesuai dengan kemahiran orang

tersebut. Nilai atau pesan ialah bentuk perjuangan yang konkret seorang pengarang karya sastra dalam memberi pesan bagi pembaca. Menjadi seorang penulis yang peka terhadap keadaan dan kondisi tentu saja sebuah kebutuhan dalam menciptakan sebuah seni.

Novel yang best seller di Indonesia pada tahun 2023 ialah novel *172 Days* karya Nadzira Shafa yang launching pada bulan Maret tahun 2023, novel karya nadzira shafa ini dirilis bersamaan dengan 100 hari wafatnya sang suami, Ammer azzikra. Novel *172 Days* karya Nadzira Shafa kini tengah kerap diperbincangkan diberbagai media sosial. Pasalnya kisah viral yang bermula dan tulisannya yang mengangkat kisah nyata dari kehidupan penulis dan menggambarkan kehidupan sang tokoh utama. Novel *172 Days* diangkat menjadi film layar lebar yang diproduksi oleh Starvisison. Novel karya Nadzira Shafa itu diangkat menjadi sebuah film dengan judul sama. Film *172 Days* telah menembus 3 juta penonton sejak tayang di bioskop mulai 23 November 2023. Pencapaian ini sekaligus mengantar film *172 days* menembus 5 besar film Indonesia terlaris tahun 2023.

Novel *172 Days* banyak mengandung nilai-nilai sosial yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Dalam menganalisis novel *172 Days* pendekatan yang digunakan adalah sosiologi sastra. Berdasarkan uraian di atas akan dideskripsikan nilai-nilai sosial yang terdapat pada novel *172 Days* karya Nadzira Shafa.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975:5) menjelaskan bahwa “Metode kualitatif merupakan suatu tahap kajian yang hasil akhirnya berupa deskripsi data yang dihasilkan dari kalimat tulisan atau lisan dari sekelompok individu dan pengamatan terhadap perilakunya”. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa hasil dari penelitian kualitatif akan berupa deskripsi yang menekankan makna daripada angka. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun beberapa klarifikasi terkait objek yang diteliti agar lebih jelas atau tergambar melalui tulisan. Data dalam penelitian ini berupa kutipan dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, dan dialog. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa.

Pengumpulan data dalam novel ini dilakukan beberapa Langkah yaitu membaca, memahami, mencari dan mencatat data teks. Dalam menganalisis data menggunakan teknik analisis interaktif, teknik yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Berdasarkan penjelasan di atas, hasil penelitian ini akan berfokus pada nilai-nilai sosial menurut Zubaedi (2005) terbagi menjadi tiga jenis yakni, 1) nilai kasih sayang terdiri dari pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian 2) nilai tanggung jawab, terdiri dari rasa memiliki, disiplin, empati. 3) nilai

keserasian hidup, terdiri dari keadilan, toleransi, dan kerja sama.

B. PEMBAHASAN

Pembahasan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendeskripsikan hasil analisis dengan didasari teori-teori yang ada. Pembahasan hasil penelitian nilai sosial dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa adalah sebagai berikut.

1. *Loves* (Cinta/Kasih Sayang)

Nilai kasih sayang dalam konteks nilai sosial merujuk pada perasaan kepedulian, perhatian, dan cinta yang ditunjukkan antara individu dan masyarakat.

Menurut (Zubaedi, 2012: 13) cinta ialah “Suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan manusia terhadap objek lain, berupa perhatian, empati, rela berkorban, membantu mengikuti perkataan, taat, dan rela melakukan apapun yang diinginkan oleh objek tersebut”.

Nilai kasih sayang yang terdapat pada novel *172 Days* karya Nadzira Shafa terbagi menjadi lima, yaitu pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian.

1. Pengabdian

Pengabdian, yaitu kegiatan membantu beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. pengabdian dalam nilai sosial merujuk pada Tindakan atau perilaku seseorang yang didorong oleh keinginan untuk melayani dan memberi manfaat kepada individu lain.

Menurut Munandar (2007:28) menyatakan bahwa “Pengabdian dapat diartikan menjalankan tugas ikhlas dalam karena keimanan dengan rasa

cinta, kasih sayang, tanggung jawab dan lain-lain terhadap suatu hal.”

Pengabdian dapat terwujud dalam berbagai bentuk, seperti kerja sosial, pelayanan masyarakat, sukarelawan, dan tindakan kebaikan lainnya yang didorong oleh rasa tanggung jawab, empati, dan keinginan untuk membantu sesama.

Sikap pengabdian dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa digambarkan oleh tokoh Zira yang selalu membantu suaminya, sikap pengabdian yang ia tunjukkan kepada bang Amer yaitu selalu membantu menyiapkan keperluan bang Amer mulai dari menyiapkan makanan, pakaian, dan lain sebagainya. Pengabdian seorang istri kepada suami diharapkan dapat memperkuat hubungan suami istri dan keharmonisan keluarga. Dalam konteks tertentu, nilai pengabdian dikaitkan dengan kepatuhan istri kepada suami, di mana istri mengikuti keputusan dan arahan suami.

2. Tolong Menolong

Tolong-menolong, yaitu Tindakan saling membantu antar individu atau kelompok dalam masyarakat untuk mencapai tujuan bersama atau mengatasi kesulitan dalam suatu masalah. Sikap tolong menolong mencerminkan nilai-nilai solidaritas, kerja sama dan kepedulian terhadap orang lain.

Prahesty dan Suwanda (2016:202), mendefinisikan “perilaku tolong menolong antar sesama dapat memberikan keuntungan.” Maksudnya yaitu dengan melakukan tolong menolong dapat memberi banyak keuntungan, saat kita saling membantu kita akan membangun hubungan

persaudaraan yang lebih baik, mendapatkan rasa hormat, dan membuka peluang untuk mendapat bantuan di masa depan.

Berdasarkan hasil analisis pada novel *172 Days* karya Nadzira Shafa terdapat nilai sosial aspek *Loves* (cinta/kasih sayang) yang meliputi indikator tolong menolong digambarkan oleh tokoh bang Amer dan Zira mereka saling memberi dukungan dan bantuan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka tidak hanya membantu satu sama lain dalam mengatasi tantangan dan kesulitan, tetapi juga menunjukkan rasa empati dan perhatian yang mendalam terhadap kebutuhan dan kesejahteraan masing-masing.

3. Kekeluargaan

Keluargaan, yaitu konsep yang menggambarkan hubungan yang erat, hangat, dan saling mendukung antara anggota keluarga. Ini mencakup rasa kasih sayang, pengertian, dukungan, serta komunikasi yang baik di antara anggota keluarga. Kekeluargaan juga melibatkan nilai-nilai seperti kesetiaan, keyakinan dan menghargai sesama manusia. Hal ini penting untuk membangun ikatan yang kuat dan harmonis di dalam keluarga, menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung untuk pertumbuhan dan perkembangan anggota keluarga. Menurut Jalaludin (2010:294) mengatakan “dampak naluri dari kekeluargaan membuat seseorang merasa terlindungi, sehingga bisa menikmati kesenangan”.

Berdasarkan hasil analisis pada novel *172 Days* karya Nadzira Shafa terdapat

nilai sosial aspek *Loves* (cinta/kasih sayang) yang meliputi indikator kekeluargaan digambarkan oleh tokoh Zira dan bang Amer yang sangat menyayangi dan menghormati keluarganya dan sikap kekeluargaan juga digambarkan oleh latar suasana ketika teman-teman bang Amer menyambut dengan hangat kedatangan Zira dan bang Amer.

4. Kesetiaan

Kesetiaan adalah sifat atau sikap yang mencerminkan komitmen, dedikasi, dan kepercayaan yang terus menerus terhadap seseorang, kelompok atau tujuan. Kesetiaan mencakup perasaan keterikatan dan dukungan yang kuat, serta keinginan untuk tetap setia dalam menghadapi tantangan atau kesulitan.

Sulastris (2019:272) mengatakan bahwa “kesetiaan yaitu sikap mental seseorang atau masyarakat yang berusaha berbuat yang terbaik untuk orang lain dan peka terhadap lingkungan sosialnya, yang menimbulkan minat untuk berbuat sesuatu bagi lingkungan sosialnya”.

Berdasarkan hasil analisis pada novel *172 Days* karya Nadzira Shafa terdapat nilai sosial aspek *Loves* (cinta/kasih sayang) yang meliputi indikator kesetiaan digambarkan oleh tokoh bang Amer. Bang Amer setia menjaga dan memberi semangat kepada Zira yang sedang sakit.

5. Kepedulian

Pratiwi (2018:42) menyatakan bahwa “Kepedulian yaitu salah satu sikap yang melibatkan seseorang dalam situasi yang terjadi di sekitar. Dengan adanya rasa peduli dengan sekitar, akan meringankan

beban orang lain yang ada disekitar”. Kutipan tersebut menggambarkan bahwa kepedulian yaitu sikap di mana seseorang mengambil perhatian dan memperhatikan situasi yang terjadi di sekitarnya. Dengan memiliki rasa peduli kepada orang lain dan lingkungan sekitar, seseorang dapat membantu meringankan beban yang dialami oleh orang lain atau situasi di sekitarnya.

Berdasarkan hasil analisis pada novel *172 Days* karya Nadzira Shafa terdapat nilai sosial aspek *Loves* (cinta/kasih sayang) yang meliputi indikator kepedulian digambarkan oleh tokoh, 1) Zira menunjukkan sikap kepedulian ketika bang Amer sakit Zira sangat perhatian dan selalu ada disamping bang Amer; 2) Kak Bella menggambarkan sikap kepedulian melalui perhatiannya kepada tokoh Zira dan bang Amer. 3) bang Amer menunjukkan sikap kepedulian ketika ia memberi hadiah boneka beruang besar kepada Zira agar tidak merasa sendirian di rumah.

2. Responsibility (tanggung jawab)

Tanggung jawab adalah kewajiban atau komitmen seseorang untuk melakukan atau menyelesaikan suatu tugas atau peran dengan baik dan sesuai dengan harapan serta menerima konsekuensi dari tindakan tersebut.

Moelino (Robingah, 2013: 12) menyatakan “Tanggung jawab yaitu kewajiban untuk menanggung segala sesuatu atau mengakui hasil dari segala kegiatan yang dilakukan.”

Nilai tanggung jawab yang terdapat pada novel *172 Days* karya Nadzira Shafa terdapat tiga indikator yaitu rasa memiliki, disiplin, dan empati.

1. Rasa memiliki

Rasa memiliki, ialah suatu keadaan di mana seseorang merasa memiliki sesuatu, sehingga dengan rasa memiliki itu seseorang dengan sepenuh hati akan memperhatikan, mengamankan, acuh, dan meminati sesuatu itu. Menurut Putri dan Suryanto (2018:2) menyatakan “Rasa memiliki sangat penting dimiliki setiap orang, karena rasa memiliki tersebut membuat seseorang menjalankan tugasnya dengan baik”.

Berdasarkan hasil analisis pada novel *172 Days* karya Nadzira Shafa terdapat nilai sosial aspek *Responsibility* (tanggung jawab) yang meliputi indikator rasa memiliki digambarkan oleh tokoh bang Amer yang menunjukkan sikap rasa memiliki ketika bang Amer memuji istrinya dan bersyukur memiliki istri yang cantik, salehah, nurut, pintar, masak dan cerdas.

2. Disiplin

Disiplin adalah kemampuan individu atau kelompok untuk mengatur diri sendiri sesuai dengan aturan, norma, atau standar tertentu. Hal ini mencakup kemampuan mengendalikan diri, menjaga kedisiplinan, dan patuh terhadap tugas-tugas atau kewajiban yang harus dilaksanakan, serta mematuhi peraturan, prosedur, atau norma yang ditetapkan oleh pihak berwenang atau kelompok tertentu. Penjelasan tersebut sesuai dengan pendapat Imron (2016:23) yang menyatakan “Disiplin adalah keadaan yang tertib dan teratur dengan semestinya tanpa membuat pelanggaran”.

Berdasarkan hasil analisis pada novel *172 Days* karya Nadzira Shafa

terdapat nilai sosial aspek *Responsibility* (tanggung jawab) yang meliputi indikator rasa disiplin digambarkan oleh tokoh Zira, ia menggambarkan sikap disiplin ketika tertib dan taat peraturan saat muncul Virus Corona (COVID) Zira merubah semua kebiasaannya mulai dari kuliah, pekerjaan berpindah ke online dan tidak berkumpul berkerumunan dengan banyak orang.

3. Empati

Mulyani, dkk (2022:151) mengatakan bahwa “Empati merupakan perasaan memahami keadaan orang lain yang sangat diperlukan dalam menumbuhkan rasa nyaman dan tenang untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi”. Berdasarkan kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa empati adalah kemampuan yang memungkinkan seseorang untuk memahami dan merasakan apa yang orang lain alami. Bukan sekedar mengetahui apa yang terjadi pada orang lain, tapi juga merasakan emosi yang mereka rasakan. Melalui empati, orang dapat terhubung secara lebih emosional dengan orang lain, sehingga membangun hubungan yang lebih dalam dan bermakna.

Berdasarkan hasil analisis pada novel *172 Days* karya Nadzira Shafa terdapat nilai sosial aspek *Responsibility* (tanggung jawab) yang meliputi indikator rasa disiplin digambarkan oleh tokoh, 1) Bang Amer yang selalu mendoakan keselamatan orang lain, dan selalu berusaha untuk memahami dan merasakan keadaan orang lain. 2) Tokoh bang Amer dan Zira yang menjenguk orang sakit. 3) Latar yang menunjukkan suasana empati yang digambarkan ketika

bang Amer meninggal dunia banyak orang yang menyolatkan jenazah, mengantarkan jenazah, dan banyak orang yang menunjukkan rasa peduli dan kebersamaan dalam menghadapi kehilangan, yang merupakan inti dari empati.

3. *Life Harmony* (keserasian hidup)

Keserasian hidup adalah keseimbangan maupun penyesuaian diri dalam kehidupan bermasyarakat untuk menciptakan hubungan yang indah antar makhluk sosial. Agar kehidupan berlangsung secara rukun, seimbang dan serasi, maka harus norma-norma konsensual dalam kehidupan bermasyarakat.

Nilai keserasian hidup merupakan nilai norma-norma yang dipegang teguh oleh suatu kelompok masyarakat yang menjalani kehidupan sehari-hari agar mencapai kehidupan yang berjalan serasi, seimbang, dan selaras, karena sejatinya manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan individu lain dalam melakukan aktifitas hidup sehari-hari (Supriadi (Robingah, 2013: 14)).

Nilai *Life Harmony* (keserasian hidup) yang terdapat pada novel *172 Days* karya Nadzira Shafa terdapat tiga indikator yaitu keadilan, toleransi, dan kerja sama.

1. Keadilan

Keadilan, yaitu prinsip moral dan sosial yang memastikan setiap individu diperlakukan dengan adil dan setara dalam segala hal, tanpa diskriminasi atau pengecualian. Ini mencakup pemberian hak yang sama, perlakuan yang adil di mata hukum, dan distribusi sumber daya yang merata untuk menciptakan

masyarakat yang lebih seimbang dan beradab.

Hutabarat,dkk (2022:59), mengatakan bahwa keadilan yaitu didasarkan pada hakikat keadilan manusia, yang terdiri dari manusia dan dirinya sendiri, individu dan individu lain, individu dan masyarakat, individu dan negara, serta hubungan antara individu dan tuhan.

Berdasarkan hasil analisis pada novel *172 Days* karya Nadzira Shafa terdapat nilai sosial aspek *Life Harmony* (keserasian hidup) yang meliputi indikator keadilan digambarkan oleh tokoh bang Amer. Bang Amer bersikap adil kepada ibu dan mertuanya.

2. Toleransi

Toleransi adalah kemampuan atau sikap menghormati dan menerima perbedaan dalam pandangan, keyakinan, budaya, atau gaya hidup orang lain. Toleransi memungkinkan individu dan kelompok untuk hidup berdampingan dengan damai meskipun terdapat perbedaan mendasar, hal ini mencakup sikap saling menghargai, tidak memaksakan pendapat pribadi kepada orang lain, serta menghindari diskriminasi atau prasangka berdasarkan perbedaan tersebut.

Menurut Abu Bakar (2015:123) “ tidak adanya larangan dalam sikap maupun perbuatan kepada kelompok ataupun golongan yang berbeda dalam bermasyarakat.”

Berdasarkan hasil analisis pada novel *172 Days* karya Nadzira Shafa terdapat nilai sosial aspek *Life Harmony* (keserasian hidup) yang meliputi indikator toleransi digambarkan oleh tokoh Zira. Zira menunjukkan sikap

toleransi ketika menghargai pendapat bang Amer tentang masalah batalnya wudhu. Walaupun mereka berbeda Mazhab (pandangan keagamaan) Zira menghargai pendapat bang Amer. Tindakan ini mencerminkan sikap terbuka dan menghormati terhadap perbedaan, yang sangat penting dalam membangun toleransi antar individu dalam masyarakat.

3. Kerja Sama

Kerja sama adalah kegiatan yang melibatkan dua pihak atau lebih untuk meraih tujuan bersama. Anggota kelompok dalam kerja sama saling membantu, membagi tugas, tanggung jawab, dan sumber daya untuk mencapai hasil yang diharapkan. Kerja sama dapat terjadi di berbagai bidang seperti pendidikan, bisnis, dan sosial.

Pratiwi (2018:43) mengatakan bahwa “Kerja sama merupakan fase sosial dengan kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama dapat terjadi jika seseorang meyakini pentingnya kebersamaan untuk mewujudkan tujuan melalui kerja sama.

Berdasarkan hasil analisis pada novel *172 Days* karya Nadzira Shafa terdapat nilai sosial aspek *Life Harmony* (keseerasian hidup) yang meliputi indikator kerja sama digambarkan oleh tokoh bang Amer dan Zira yang bekerja sama berbelanja kebutuhan sehari-hari di pasar. Selain itu, perilaku yang mencerminkan semangat kerja sama digambarkan oleh tokoh Zira dan sahabatnya, mereka bekerja sama menyiapkan makanan saat berkumpul di rumah sahabat Zira.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan penelitian tersebut, dapat disimpulkan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa yakni, nilai *Loves* (kasih sayang) yang terdiri atas pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian yang didapatkan dari pasangan dan keluarga yang sangat mempengaruhi pola pikir serta kehidupan seseorang. Nilai sosial pada aspek *Responsibility* (tanggung jawab) meliputi rasa memiliki terhadap orang yang dikasihi seperti pasangan hidup, disiplin seperti taat pada peraturan, dan empati berusaha memahami dan merasakan keadaan orang lain. Nilai sosial pada aspek *Life harmony* (keseerasian hidup) meliputi nilai keadilan yang didapatkan dari lingkungan keluarga memberikan dasar yang kuat bagi individu untuk bersikap adil, toleransi yang didapatkan dari pasangan yang saling menghargai keberagaman, dan kerja sama yang didapatkan dari keluarga, pasangan dan sahabat menunjukkan kontribusi signifikan dalam bentuk karakter dan interaksi sosial seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan dan Taylor. (1975) dalam J. Moleong, Lexy. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja

- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Wadah Univesity.
- Robingah, S. 2013. Nilai-nilai Sosial dalam Novel Jala Karya Titis Basino: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Impikasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zubaedi. 2012. Desain pendidikan karakter: konsepsi dan aplikasinya dalam. Lembaga pendidikan. Jakarta: Kencana.